

**GAMBARAN *MEANING IN LIFE* PADA ANAK BINAAN DI LEMBAGA
PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PAYAKUMBUH**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

MEANING IN LIFE FOR JUVENILE PRISONERS AT LPKA CLASS II PAYAKUMBUH

Niken Meilani Putri¹⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾,
Nila Anggreiny²⁾, Mafaza²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Psychology Departement, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
nikenmeilani23@gmail.com

ABSTRACT

Juveniles who had been legally proven to have committed criminal acts underwent rehabilitation programs at the Juvenile Detention Center (LPKA) and were referred to as juvenile prisoners. In LPKA, these juvenile prisoners experienced various psychological issues that caused them to lose their meaning in life. This research aimed to explore the meaning in life of juvenile prisoners at LPKA Class II Payakumbuh. This study used a qualitative research method with a phenomenological approach. Data collection was conducted through semi-structured interviews and data analysis using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) method. The study was conducted on three participants who were juvenile prisoners at LPKA Class II Payakumbuh and had served more than one year in prison. Based on the analysis of the research findings, there were three main themes that described the meaning in life for juvenile prisoners at LPKA Class II Payakumbuh. These three themes included: (i) interpreting the situation more positively, (ii) efforts to make life better (iii) the existence of goals to be achieved. This study showed that juvenile prisoners at LPKA Class II Payakumbuh tried to find the meaning in their lives through their experiences as juvenile prisoners at LPKA.

Keywords: *juvenile prisoners, LPKA, meaning in life*

GAMBARAN *MEANING IN LIFE* PADA ANAK BINAAN DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KELAS II PAYAKUMBUH

Niken Meilani Putri¹⁾, Septi Mayang Sarry²⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾,
Nila Anggreiny²⁾, Mafaza²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

nikenmeilani23@gmail.com

ABSTRAK

Remaja yang terbukti secara hukum melakukan tindak pidana akan menjalani program pembinaan di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) dan disebut sebagai anak binaan. Di LPKA, anak binaan akan merasakan berbagai permasalahan psikologis yang membuat mereka kehilangan makna hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebermaknaan hidup (*meaning in life*) pada anak binaan di LPKA Kelas II Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur dan analisis data menggunakan metode IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Penelitian ini dilakukan pada tiga partisipan yang merupakan anak binaan di LPKA Kelas II Payakumbuh yang sudah menjalani masa pidana lebih dari satu tahun. Berdasarkan analisis temuan penelitian, terdapat tiga tema utama yang menggambarkan *meaning in life* pada anak binaan di LPKA Kelas II Payakumbuh. Ketiga tema tersebut meliputi : (i) memaknai kondisi secara lebih positif, (ii) upaya membuat kehidupan menjadi lebih baik, (iii) adanya tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak binaan di LPKA Kelas II Payakumbuh mulai berupaya untuk menemukan makna hidupnya melalui pengalamannya sebagai anak binaan di LPKA.

Kata Kunci : anak binaan, LPKA, *meaning in life*